

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akurasi alat ukur cukup bervariasi pada tiap lintasan. Lintasan 1 Kelurahan Kramat memiliki akurasi tertinggi sebesar 88,2%, diikuti oleh Lintasan 2 Kelurahan Karangcegak (79%) dan Lintasan 2 Kelurahan Manduraga (71%). Sementara itu, akurasi terendah terdapat pada Lintasan 1 Kelurahan Karangcegak dengan nilai 56%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum alat rancangan mampu memberikan hasil yang cukup mendekati nilai referensi, meskipun pada beberapa lintasan masih diperlukan evaluasi teknis untuk meningkatkan akurasi.
2. Presisi pengukuran menunjukkan hasil yang cukup baik pada Lintasan 2 Kelurahan Manduraga (4%) dan Lintasan 1 Kelurahan Kramat (13%), yang menandakan kestabilan hasil pengukuran di lokasi tersebut. Namun, nilai presisi yang sangat tinggi ditemukan pada Lintasan 1 Kelurahan Karangcegak (107%) serta Lintasan 2 Kelurahan Karangcegak (32%), yang mengindikasikan adanya variasi data yang besar dan kurang konsisten.
3. Nilai *error* alat ukur *Resistivity Meter* yang diproduksi oleh Laboratorium Elektronika dan Instrumentasi Geofisika Fisika MIPA UNSOED pada data lintasan 1 Kelurahan Kramat yaitu, 11,8%, lintasan 2 Kelurahan Manduraga yaitu, 29,3%, lintasan 1 Kelurahan Karangcegak yaitu, 44,5% dan lintasan 2 di kelurahan Karangcegak yaitu 21%

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan untuk pengembangan selanjutnya:

1. Pengolahan data korelasi pada titik lintasan menggunakan alat ukur *Resistivity*

*Meter* yang diproduksi oleh Laboratorium Elektronika dan Instrumentasi Geofisika, Fisika MIPA UNSOED dilakukan melalui perbandingan dengan model interpretasi data hasil konfigurasi *Schlumberger*.

2. Dari segi pengambilan data alat ukur *Resistivity Meter Single channel* yang diproduksi oleh Laboratorium Elektronika dan Instrumentasi Geofisika Fisika MIPA UNSOED dilakukan konfigurasi *Wenner* untuk uji kalibrasi selanjutnya.

